

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh karakteristik KAP yang diukur dengan tenur KAP (Tenure), ukuran KAP (KAPSz), dan spesialisasi auditor (Spec) terhadap kualitas audit (KA). Penelitian ini menggunakan proksi akrual diskresioner (DAC) untuk mengukur kualitas audit. Berdasarkan hasil pengolahan data pada penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil tenur KAP berpengaruh secara negatif signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa tenur yang panjang akan menurunkan kualitas audit. Hal ini disebabkan oleh berkurangnya independensi seiring dengan bertambahnya tenur. Oleh karena itu hasil penelitian ini mendukung peraturan pemerintah terkait pergantian KAP setiap 6 tahun.
2. Ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa baik KAP besar maupun KAP kecil tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit, karena ukuran KAP tidak mempengaruhi independensi auditor.

3. Spesialisasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa tidak ada perbedaan kualitas audit antara perusahaan yang diaudit oleh auditor spesialis maupun non spesialis.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini dilakukan dengan tidak terlepas dari adanya beberapa keterbatasan. Oleh karena itu, diharapkan untuk penelitian-penelitian sejenis yang berikutnya diharapkan mampu meminimalisir keterbatasan yang ada. Berikut beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Beberapa perusahaan manufaktur yang digunakan dalam penelitian ini tidak menyajikan data secara lengkap, sehingga sampel dalam penelitian ini hanya sebanyak 56 perusahaan dengan jangka waktu penelitian 12 tahun.
2. Variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sangat kecil, yaitu sebesar 1,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel independen yang lain.

5.3. Saran

Atas berbagai keterbatasan yang telah diungkapkan diatas, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian berikutnya. Saran-saran yang dapat diberikan yaitu dapat menggunakan sampel selain

perusahaan manufaktur dan menambah atau menggunakan variabel-variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi kualitas audit (misalnya ukuran dewan komisaris, *workload*, dan lain-lain). Saran lainnya yaitu dapat menggunakan model lain untuk mengukur manajemen laba sebagai proksi kualitas audit atau *earning response coefficients* (ERC) untuk pengukuran kualitas audit atau dapat menggunakan proksi lain untuk mengukur kualitas audit (misalnya opini *going concern*). Saran berikutnya yaitu untuk pengukuran spesialisasi auditor dapat memasukkan unsur jumlah klien atau menggunakan proksi yang lebih menggambarkan seperti audit *fees* ataupun dengan data primer atas biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pemahaman audit suatu industri tertentu, sehingga dapat lebih menggambarkan auditor spesialis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A., Randal J. Elder., Mark S. Beasley., dan Jusuf, Amir Abadi. (2011). *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia). Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Alim, M. Nizarul, dkk. 2007. Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makassar.
- Al-Thuneibat, Al Issa dan Ata Baker. 2011. "Do Audit Tenure and Firm Size Contribute to Audit Quality?" *Managerial Auditing Journal*, Vol.26, No.4, pp.317-334
- Balsam, Steven, Jagan Krishnan, and Joon S. Yang. Auditor Industry Specialization and Earnings Quality. *A Journal of Practice dan Theory* vol. 22, no. 2 (2003): 71-97.
- Dao, Mai, S. Mishra, K. Raghunandan. 2008. Auditor Tenure and Shareholder Ratification of the Auditor. *Accounting Horizons*, 22.3 (September): 297-314
- DeAngelo, L. E. 1981. Auditor size and audit quality. *Journal of Accounting and Economics* 3, pp. 183–199.
- Dechow, Patricia, Weili Ge, and Catherine Schrand. 2010. Understanding Earning Quality: A Review of the Proxies, Their Determinants and Their Consequences. *Journal of Accounting and Economics*, 50, pp 344–401.
- Fitriany dan Liswan Setiawan W. 2011. Pengaruh *Workload* dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Kualitas

Komite Audit sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Vol 8, No.1 hal. 36–53.

Ghozali., Iman., 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Giri, Efraim Ferdinan. 2010. Pengaruh Tenur Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit: Kasus Rotasi Wajib Auditor di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto.

Halim, Abdul dan Bambang Supomo. 2005. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.

Herusetya, Antonius. 2009. Pengaruh Ukuran Auditor dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Laba. Jakarta: *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Vol. 6, No. 1, hal. 46–70.

_____. 2009. Efektifitas Pelaksanaan Corporate Governance dan Audit Eksternal Auditor dengan Spesialisasi Industri dalam Menghambat Manajemen Laba. Jakarta : *JAAI* Vol. 13, No. 2, hal. 167–188.

Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat, Jakarta.

Irfan, A. 2002. Pelaporan Keuangan dan Asimetri Informasi dalam Hubungan Agensi. *Lintasan Ekonomi* Vol. XIX, No.2, hal. 83–93.

Ismiyanti, F. dan Hanafi, M. 2004. Struktur Kepemilikan, Risiko, dan Kebijakan Keuangan: Analisis Persamaan Simultan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* Vol. 19, No. 2, hal. 176–196.

- Jensen, Michael C. and Meckling William H. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economic* Vol. 3, No. 4, pp. 305–360.
- Kono, Fransiska Dian Permatasari dan Etna Nur Afri Yuyetta. 2013. Pengaruh Arus Kas Bebas, Ukuran KAP, Spesialisasi Industri KAP, Audit Tenur dan Independensi Auditor terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting* Vol 2, No. 3, hal 1–9.
- Ludigdo, Unti. 2006. Stukturasi Praktik Etika di Kantor Akuntan Publik: Sebuah Studi Interpretif, *Simposium Nasional Akuntansi 9*, Padang, 23–26 Agustus.
- Meutia, Intan. 2004. Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Manajemen Laba untuk KAP Big 5 dan Non Big 5. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 7, No. 3, hal 333–350.
- Myers, James N., Linda A. Myers, Thomas C. Omer. 2003. Exploring the Term of the Auditor-Client Relationship and the Quality of Earning: A Case for Mandatory Auditor Rotation. *The Accounting Review* Vol. 78 (3), pp 779-799.
- Nindita, Chairunissa dan Sylvia Veronica Siregar. 2012. Analisis Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 14, No.2, hal 91 – 104.
- Novianti, Nurlita, Sutrisno, dan Gugus Irianto. 2012. Tenur Kantor Akuntan Publik, Tenur Partner Audit, Auditor Spesialisasi Industri, dan Kualitas Audit. *Simposium Nasional Akuntansi XV*. Banjarmasin

- Panjaitan, Clinton Marshal dan Anis Chariri. 2014. Pengaruh Tenure, Ukuran KAP, dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting* Vol. 3, No. 3, hal. 1-12.
- Permana, Klaudia Xary. 2011. Pengaruh Masa Perikatan Audit dan Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit. Skripsi *Tidak Dipublikasikan*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sinaga, Daud. 2012. Analisis Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, dan Ukuran Perusahaan Klien terhadap Kualitas Audit. Skripsi *Tidak Dipublikasikan*, Program Sarjana Akuntansi, Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.
- Singgih, Elisha M, dan Icuk Rangga Bawono. 2010. Pengaruh Independensi, Pengalaman, *Due Professional Care* dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto
- Sulistiyanto, Sri H. 2008. *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Wahyuni, Nur. dan Fitriany., 2012. Pengaruh *Client Importance*, *Tenure*, dan Spesialisasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Simposium Nasional Akuntansi XV*. Banjarmasin.
- Wibowo, Arie dan Hila Rossieta. 2009. Faktor-Faktor Determinasi Kualitas Audit Suatu Studi dengan Pendekatan Earning Surprise Benchmark. *Simposium Nasional Akuntansi XII*. Palembang.
- Widiastuty, Erna dan Rahmat Febrianto. 2010. Pengukuran Kualitas Audit : Sebuah Esai. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*.